

Bab VI

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ditarik beberapa kesimpulan pada pengujian pengaruh Diversitas, *Manajemen laba*, Struktur modal Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2016-2021, penelitian ini melibatkan 130 perusahaan sebagai sampel dengan total 1.560 observasi, mencakup data keuangan dan non-keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diversitas dapat menurunkan nilai perusahaan, Meskipun diversitas dalam tim manajemen atau dewan direksi dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi, keberagaman yang tinggi berisiko memperlambat pengambilan keputusan, meningkatkan konflik, dan mengganggu sinergi tim. Hal ini dapat menurunkan efisiensi operasional dan daya saing, sehingga berdampak negatif pada nilai perusahaan, yang tercermin pada penurunan Tobin's Q.
2. Manajemen laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan jangka pendek dan panjang, Praktik manajemen laba dapat memberikan dampak positif terhadap Tobin's Q dalam jangka pendek dengan meningkatkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Namun, jika dilakukan secara agresif, manajemen laba berisiko merusak kinerja jangka panjang dan menurunkan nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat memitigasi dampak negatifnya.
3. Struktur modal yang tidak seimbang dapat menurunkan nilai perusahaan, Ketergantungan berlebihan pada utang meningkatkan risiko finansial dan menurunkan fleksibilitas operasional, yang dapat mengurangi nilai pasar perusahaan (Tobin's Q). Perusahaan dengan struktur modal yang didominasi oleh utang cenderung dilihat pasar sebagai lebih berisiko dan kurang mampu menghasilkan return yang berkelanjutan, sehingga nilai perusahaan menurun.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian berikutnya, antara lain:

- 1) Objek penelitian ini terbatas pada perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur, sehingga hasilnya belum mampu menggambarkan pengaruh diversitas, manajemen laba, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang diproksikan melalui Tobin's Q pada seluruh jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Pengukuran penelitian untuk variable struktur modal hanya menggunakan total utang dibandingkan total asset, dan nilai perusahaan menggunakan alat ukur Tobin's Q, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat ukur lain sebagai pembanding pengukuran.
- 3) Penelitian ini hanya mencakup periode pengamatan selama enam tahun, yaitu dari tahun 2015 hingga 2021, sehingga dapat dikategorikan sebagai penelitian jangka pendek. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperpanjang periode pengamatan agar dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan mendalam

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi untuk Perusahaan:

- a. Manajemen Keberagaman: Perusahaan harus mengelola keberagaman dengan bijak untuk mencegah konflik dan memastikan pengambilan keputusan yang efisien.
- b. Praktik Manajemen Laba yang Etis: Hindari praktik manajemen laba yang manipulatif, karena dapat merusak reputasi jangka panjang perusahaan.
- c. Struktur Modal yang Seimbang: Memastikan keseimbangan antara utang dan ekuitas untuk mengurangi risiko finansial dan meningkatkan ketahanan perusahaan

2. Implikasi untuk Investor:

- a. Evaluasi Keberagaman dalam Pengambilan Keputusan: Investor harus menilai bagaimana perusahaan mengelola keberagaman, karena hal ini mempengaruhi efisiensi pengambilan keputusan dan kinerja perusahaan.
- b. Manajemen Laba yang Manipulatif: Praktik manajemen laba yang tidak transparan dapat menurunkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.
- c. Evaluasi Struktur Modal: Investor perlu mengevaluasi ketergantungan perusahaan pada utang dan memilih perusahaan dengan struktur modal yang lebih seimbang.

3. Implikasi untuk Pembuat Kebijakan:

- a. Regulasi Keberagaman: Kebijakan yang mendukung keberagaman dan inklusi penting untuk mendorong keputusan yang lebih efisien di tingkat perusahaan.
- b. Transparansi Manajemen Laba: Regulasi yang lebih ketat terkait pengungkapan praktik manajemen laba harus dipertimbangkan untuk meningkatkan transparansi perusahaan.
- c. Struktur Modal yang Optimal: Pembuat kebijakan dapat mendorong perusahaan untuk memperkuat ekuitas mereka melalui insentif pajak atau kebijakan lainnya.

4. Implikasi untuk Peneliti Selanjutnya:

- a. Keberagaman dalam Pengambilan Keputusan: Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana keberagaman mempengaruhi pengambilan keputusan dan kinerja perusahaan.
- b. Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan: Peneliti dapat meneliti dampak jangka panjang dari manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
- c. Struktur Modal dan Kinerja Keuangan: Penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan akan memberikan wawasan lebih dalam untuk praktik bisnis yang lebih sehat.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, beberapa saran berikut dapat dijadikan bahan pertimbangan:

1. Perusahaan

- a. Kelola diversitas dengan bijak: Meskipun keberagaman dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi, perusahaan harus memanfaatkan keberagaman secara efektif dengan memfokuskan pada pengelolaan konflik dan mempercepat pengambilan keputusan.

Mengimplementasikan pelatihan manajemen konflik dan pengambilan keputusan berbasis konsensus yang efisien dapat membantu meminimalkan dampak negatif diversitas terhadap kinerja.

- b. Praktikkan manajemen laba yang transparan: Perusahaan harus menghindari praktik manajemen laba yang berlebihan atau manipulatif. Manajemen laba yang agresif dapat menciptakan ketidakpastian di pasar dan mengurangi kredibilitas jangka panjang perusahaan. Sebaliknya, perusahaan harus berfokus pada pengelolaan laba yang transparan dan etis untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

- c. Optimalkan struktur modal yang seimbang: Perusahaan harus menjaga keseimbangan yang sehat antara utang dan ekuitas untuk meminimalkan risiko finansial. Mengurangi ketergantungan pada utang dan memastikan fleksibilitas operasional yang cukup sangat penting untuk menjaga nilai perusahaan. Dalam kondisi krisis ekonomi atau ketidakpastian pasar, struktur modal yang kuat dapat melindungi perusahaan dari potensi kerugian besar

2. Investor

- a. Pertimbangkan diversitas sebagai faktor risiko: Investor perlu memperhatikan struktur diversitas dalam tim manajemen dan dewan direksi perusahaan. Keberagaman yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang lebih lambat dan meningkatkan konflik. Oleh karena itu, investor harus mengevaluasi bagaimana perusahaan mengelola keberagaman dan apakah ada

kebijakan yang mendukung pengambilan keputusan yang efisien.

- b. Praktik manajemen laba yang agresif: Sebagai investor, penting untuk memperhatikan perusahaan yang menerapkan manajemen laba agresif, karena meskipun dapat meningkatkan persepsi pasar dalam jangka pendek, praktik ini berisiko merusak nilai perusahaan dalam jangka panjang. Sebaiknya pilih perusahaan yang memiliki transparansi dalam laporan keuangan dan kebijakan tata kelola yang baik.
- c. Evaluasi struktur modal perusahaan: Investor perlu mengevaluasi struktur modal perusahaan dengan teliti, terutama apakah perusahaan terlalu bergantung pada utang. Struktur modal yang seimbang dan pengelolaan utang yang bijak akan meningkatkan daya tahan perusahaan dalam menghadapi risiko pasar dan memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

3. Peneliti selanjutnya

- a. Studi lebih lanjut tentang pengaruh diversitas terhadap kinerja jangka panjang: Peneliti dapat mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana keberagaman dalam tim manajemen dan dewan direksi memengaruhi kinerja perusahaan dalam jangka panjang, terutama dalam konteks pasar yang cepat berubah. Penelitian lebih mendalam tentang pengelolaan konflik dan pengambilan keputusan yang lebih efisien dapat memberikan wawasan yang berguna untuk praktik terbaik perusahaan.
- b. Investigasi dampak manajemen laba terhadap nilai jangka panjang: Peneliti dapat melakukan studi lebih mendalam tentang hubungan jangka panjang antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Fokuskan pada analisis dampak jangka panjang dari praktik manajemen laba, terutama terkait dengan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan, untuk memberikan panduan yang lebih kuat bagi perusahaan dan investor.
- c. Struktur modal dan keberlanjutan perusahaan: Peneliti dapat mengeksplorasi cara-cara perusahaan dapat mencapai struktur modal

yang optimal untuk meningkatkan ketahanan finansial dan mengurangi risiko kebangkrutan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global.

